

## **Abstrak**

Penelitian ini menjelaskan tentang Pola Komunikasi Antarbudaya Mahasiswa Sumba Timur dengan Mahasiswa Jawa Yogyakarta di Maguwoharjo. Rumusan masalah yang peneliti ambil adalah bagaimana pola komunikasi antarbudaya yang terjadi antara mahasiswa Sumba Timur dengan mahasiswa Jawa Yogyakarta di Maguwoharjo, tujuan penelitian ini menganalisa pola komunikasi antarbudaya Mahasiswa Sumba Timur dengan Mahasiswa Jawa Yogyakarta di Maguwoharjo. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori komunikasi interpersonal, teori ABX, pendekatan Komunikasi Antarbudaya. Sehingga peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian dalam penelitian ini Pola komunikasi formal-informal dan pola komunikasi melalui aktivitas relasi sosial adalah pola komunikasi yang ada di dalam komunikasi antarbudaya antara mahasiswa Sumba Timur dan mahasiswa Jawa Yogyakarta di Maguwoharjo. Komunikasi antarbudaya Mahasiswa Sumba Timur dan mahasiswa Jawa Yogyakarta di Maguwo juga mempunyai dua faktor yang menjadi hambatan, yaitu perbedaan Intonasi suara dan logat berbicara di dalam berkomunikasi dan faktor latar belakang perbedaan budaya mahasiswa Sumba Timur. Pola komunikasi antarbudaya antara mahasiswa Sumba Timur dan mahasiswa Jawa Yogyakarta di Maguwoharjo melalui formal-informal dalam kegiatan sehari-hari. Pola komunikasi antarbudaya mahasiswa Sumba Timur dan Mahasiswa Jawa Yogyakarta di Maguwoharjo memanfaatkan aktivitas-aktivitas seperti kegiatan 17an Agustus, kegiatan Festival budaya, kegiatan turnamen bola dan kegiatan lainnya.

**Kata Kunci:** Pola Komunikasi Antarbudaya Mahasiswa Sumba Timur dengan Mahasiswa Jawa Yogyakarta di Maguwoharjo.

## **Abstract**

Yogyakarta is a city of diverse ethnic groups, such diversity makes the presence of an obstacle in communicating because of their cultural and linguistic differences that can lead to a conflict between the student and the student Sumbanese Javanese. In this search explains about Cross-Cultural Communication Patterns East Sumbanese Students with student in Yogyakarta Java. The problems that researchers take is (a) how the pattern of student communication with Java student Yogyakarta Sumbanese in Maguwoharjo (b) any potential conflicts between students Sumbanese with Javanese Students in Maguwoharjo. The theory used in this study using interpersonal communication theory, theory of ABX, intercultural communication approach. Data collection techniques used this research is interview, observation and study the literature. The method used is based on qualitative methods descriptive form of words written or spoken of people and researchers object of study can be analyzed. Based on the results of research and analysis conducted showed that inter-cultural communication students of Sumbanese with Javanese student thinking about the obstacles and barriers in communication, due to differences in language and intonation in communication. Students Sumbanese activity relational Javanese student and society in Maguwoharjo form of activities such as event 17's, cultural festivals, community service, futsal tournament and daily activities in the neighborhood, organized by students and local residents, activities and the activity into Sumbanese student communication media to get closer and to create a harmonious relationship between fellow students and the local community.

**Keywords:** Intercultural Communication Patterns East Sumbanese students with student in Yogyakarta Javanese Maguwoharjo